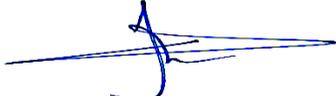




UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pendidikan Inklusi	PD106	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2	Genap	1 September 2021
		Dosen Pengembang RPS  Rusdial Marta, M.Pd.	Dosen Pengampu MK  Rusdial Marta, M.Pd.		Ketua Prodi M. Syahrul Rizal, M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja mandiri, bekerja sama di dalam tim kolaboratif, bertanggung jawab baik tugas individu maupun tim, serta mengkomunikasikan ide, pendapat, dan argumentasi secara lisan/tertulis. 2. Mampu berpikir logis untuk pemecahan masalah di bidang pendidikan khusus sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain. 3. Menguasai konsep teoritis disabilitas dan pendidikan inklusif. 4. Menguasai dasar-dasar perancangan, penerapan, penilaian layanan bagi ABK di sekolah inklusif. 5. Terampil bekerja mandiri, bekerja sama di dalam tim kolaboratif, bertanggung jawab baik tugas individu maupun tim, serta mengkomunikasikan ide, pendapat, dan argumentasi secara lisan/tertulis dalam menyelesaikan kasus-kasus terkait dengan implementasi pendidikan inklusif. 6. Mampu berkomunikasi lisan dan tulis secara efektif dan empatik; 			
	CP-MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup ABK. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunaganda. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita. 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa. 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak yang mengalami hambatan prilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras. 8. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak dengan gejala autisme. 9. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak berbakat (jenius/gifted children). 10. Mahasiswa mampu menjelaskan Anak berkesulitan belajar. 			
Deskripsi Singkat MK		MK Pendidikan Inklusi ini tentang landasan dasar pendidikan anak berkebutuhan khusus, sejarah perkembangan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, ruang lingkup pendidikan anak berkebutuhan khusus, layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.			

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia. 2. Ruang lingkup ABK. 3. Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra. 4. Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunagrahita. 5. Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita. 6. Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa. 7. Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras. 8. Anak dengan gejala autisme. 9. Anak berbakat (jenius/gifted children). 10. Anak berkesulitan belajar berdasarkan Teori Pedagogik Kritis yang dikaitkan dengan Kajian Hasil Penelitian dan PkM. 			
Pustaka		<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Penelitian Rusdial Marta dkk dengan Judul “Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA”. <p>Balckhurst, A. E & Berdine, HW (1981), <i>An introduction to Special Education</i>, Boston : Little, Brown & Co.</p> <p>Hallahan, DP & Kauffman, JM (1998), <i>Exceptional Children, introduction to spesial education, 4 th edition</i>, New Jersey: Prentice-Hall,inc.</p> <p>Johnson, BH & Skjorten, D Miriam (2004), <i>Pendidikan kebutuhan khusus, Sebuah pengantar , terjemahan</i>, Bandung: Program Pascasarjana UPI</p> <p>Kirk , Samuel A & Gallagher (1986), <i>Educating Exceptional Children</i>, Boston:Houghton mifflin company</p> <p>Lerner, JW (1985) <i>Learning Disabilities, Theories, Diagnosis, and TeachingStrategies</i>, 4.th edition , Boston : Houghton mifflin company</p> <p>Moh Amin (1985), <i>Ortopedagogik Anak Tunagrahita</i>, Jakarta : Departemen Penddikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi</p> <p>Mulyono Abdurachman.(1994). <i>Pendidikan Luar Biasa Umum</i>, Jakarat: DEPDIKNAS</p> <p>Stubbs, Sue. (2002). <i>Inclusive Education Where there are a few Resource</i>. Atlas Alliance.Oslo</p> <p>UNESCO. (1999). <i>Open file on inclusion (UNESCO)</i>. Paris. UNESCO publisher</p> <p>UNESCO. (2003). <i>Understanding and Responding to children’s Needs in Inclusive Classroom</i>. Paris. UNESCO Publisher</p>			
Media Pembelajaran		Power Point InFocus Laptop			
Team Teaching					
Mata Kuliah Prasyarat					
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa memahami dan paham tentang aturan perkuliahan.	Mahasiswa memahami dan paham tentang aturan perkuliahan.	Kontrak perkuliahan, penyampaian aturan perkuliahan, dan	Bentuk: Kuliah. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi.

			penyampaian materi pendahuluan Pendidikan Inklusi.		3. Bobot: 3%.
2	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia	Mahasiswa dapat menyampaikan pendapatnya tentang Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan Perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia	Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan Perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia	Bentuk: Kuliah. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
3	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang mengidentifikasi ruang lingkup ABK Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus	Mahasiswa dapat mengidentifikasi ruang lingkup ABK Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus .	Ruang lingkup ABK Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
4	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra	Mahasiswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra	Layanan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%
5	Mahasiswa memahami dan menguasai Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunaganda.	Mahasiswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan	Layanan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan bicara/tunarungu/tunaganda.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%

		bicara/tunarungu/tunagrahita dengan tepat.			
6	Mahasiswa memahami Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita.	Layanan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan perkembangan intelektual/tunagrahita.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%
7	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa.	Mahasiswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa dengan tepat.	Layanan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan gerak dan motorik/tunadaksa.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)				
9	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai tentang Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras.	Layanan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan perilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.

10	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai tentang Anak dengan gejala autis.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak dengan gejala autis.	Layanan Pendidikan bagi Anak dengan gejala autis.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
11	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai tentang Anak berbakat (jenius/gifted children).	Mahasiswa dapat menjelaskan mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak berbakat (jenius/gifted children).	Layanan Pendidikan bagi Anak berbakat (jenius/gifted children)	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
12	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Anak Berkesulitan Belajar.	Mahasiswa Menjelaskan mengidentifikasi, menyimpulkan penyebab, menyebutkan ciri, memberikan layanan pendidikan Anak Berkesulitan Belajar.	Layanan Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
13	Mahasiswa mampu mengamati Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan khusus di Pendidikan Luar Biasa.	Mahasiswa mengamati dan membuat laporan terkait layanan pendidikan bagi ABK.	Observasi ke Sekolah Khusus atau klinik yang mengakomodasi ABK	Bentuk: Kajian lapangan Metode: wawancara	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
14	Mahasiswa mampu mengamati Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan khusus di Pendidikan Luar Biasa.	Mahasiswa mengamati dan membuat laporan terkait layanan pendidikan bagi ABK.	Observasi ke Sekolah Khusus atau klinik yang mengakomodasi ABK	Bentuk: Kajian Lapangan. Metode: wawancara	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.

15	Mahasiswa mampu membuat Laporan Hasil Observasi.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan melaporkan hasil observasi terhadap yang diamati.	Laporan Hasil Observasi	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. Bobot: 3%.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)				

Kisi-Kisi Soal UTS

1. Jelaskan dengan bahasa sendiri Landasan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK dan Perkembangan pendidikan anak berkebutuhank khusus di Indonesia!
2. Tuliskan Ruang lingkup ABK, Faktor penyebab ABK serta Klasifikasi, Karakteristik anak berkebutuhan khusus!
3. Jelaskan Layangan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan penglihatan/tunanetra!
4. Layangan Pendidikan bagi Anak yang mengalami hambatan pendengaran dan wicara!

Kisi-kisi Soal UAS

1. Bagaimana layanan pendidikan bagi anak yang mengalami hambatan prilaku dan emosi, hiperaktif/tunalaras!
2. Jelaskan layanan pendidikan bagi Anak berbakat (jenius/gifted children)!
3. Jelaskan layanan pendidikan bagi Anak dengan gejala autisme!
4. Jelaskan dengan bahasa sendiri manfaat dari mempelajari Pendidikan Inklusi ini pada prodi PGSD!

Rubrik Penilaian Presentasi Mahasiswa

Dimensi	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Dibawah Standar (E)
Isi	Memberi inspirasi pendengar untuk Mencari lebih dalam.	Menambah wawasan.	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber.	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengar.	Informasi yang disampaikan menyesatkan.
Organisasi	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi pengetahuan dengan baik.	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang tepat.	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar.	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya.	Tidak mau presentasi.
Gaya Presentasi	Menggugah semangat pendengar.	Membuat pendengar paham.	Lebih banyak membaca catatan.	Selalu membaca catatan.	Suara tidak terdengar.

Sistem Penskoran

No.	Aspek Penilaian	Skor (%)
1	Keaktifan	22
2	Tugas Mandiri	23
3	UTS	25
4	UAS	30

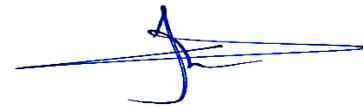
Telah Diperiksa Oleh:

Dekan FKIP,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nurmalina'.

Dr. Nurmalina, M.Pd.

Ketua UPM Prodi S1 PGSD,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rusdial Marta'.

Rusdial Marta, M.Pd.